

Dalam laporan tersebut tercatat, skor daya saing digital untuk Provinsi Sumatera Barat (Sumbar) berada di posisi 9 dari 34 Provinsi se Indonesia. Posisi Sumbar ini naik 3 peringkat dari sebelumnya.

Peningkatan ini ditopang oleh peningkatan pada pilar infrastruktur dengan skor 69,0 dan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dengan poin 58,2.

Hal ini disambut baik oleh Wakil Gubernur Sumbar, Audy Joinaldy. Menurutnya, hasilEV-DCI 2022 itu menunjukkan Provinsi Sumatera Barat mengalami pertumbuhan ekonomi digital yang terus berkembang dan daya saing digital yang semakin meningkat. (*)